

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2021

Najwa Puteri Aulia
Program Studi Manajemen, universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Provinsi Jawa barat
najwa10120491@digitechuniversity.ac.id

Muhammad Sugiharto
Program Studi Manajemen, universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Provinsi Jawa barat
muhammadsugiharto@digitechuniversity.ac.id

Article's History:

Received 18 June 2024; Received in revised form 7 July 2024; Accepted 27 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Aulia, N. P., & Sugiharto, M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019 – 2021. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2467-2474. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2646>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Penelitian ini populasinya adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Penelitian yang digunakan adalah sub sektor makanan dan minuman, Perusahaan dalam sektor ini berjumlah 27 Perusahaan sampel pada setiap bulan periode 2019 - 2021 maka diperoleh jumlah sampel (n) 27×3 periode = 81 Sampel. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif studi pustaka, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dalam menganalisis data, yaitu dengan analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh data perkembangan baik rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tahun 2019-2020 perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 atas 2020 mengalami peningkatan dikarenakan perusahaan masih mampu melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan baik hal ini dikarenakan performa positif pada beberapa subsektornya meski di tengah kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 atas 2021 beberapa perusahaan belum mampu menjalankan kegiatan operasional secara baik hal ini dikarenakan melemahnya minat konsumen dalam melakukan pembelian dan lebih berfokus pada kesehatannya hal ini dibuktikan dengan kinerja industri manufaktur nasional mulai mengalami penurunan secara signifikan.

Kata kunci: Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

Pendahuluan

Perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia perkembangannya dapat diidentifikasi keberadaannya berdasarkan jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal, yang dalam hal ini adalah di Bursa Efek Indonesia. Dilain pihak, perusahaan makanan dan minuman memperlihatkan kinerjanya yang terus membaik dan menunjukkan kontribusinya terhadap pertumbuhan investasinya, penyerapan tenaga kerjanya, peningkatan keuntungan yang positif dan angka eksportnya ke luar negeri. BEI menggambarkan pasar modal Indonesia menjadi posisi yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena menjadi tolak ukur perkembangan berbagai sektor perekonomian suatu negara, terutama dalam penyediaan informasi – informasi dasar sebelum anggota masyarakat berinvestasi.

Kondisi keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya, cashflow keuangan akan menjadi perhatian perhatian banyak pihak baik itu dalam memperoleh pembiayaan maupun dalam penggunaan dan pengelolaan dananya sampai bagaimana perusahaan menghasilkan laba, yang umumnya diukur dari indikator – indikator kinerja keuangan tertentu. Terkait kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari dua sisi yaitu kinerja keuangan eksternal yang terkait dengan investor serta masyarakat umum dan internal yang terkait dengan shareholders yang ada. Pengukuran kinerja keuangan dapat diukur dari banyak metode atau cara dan sebagian besar pengukuran tersebut menggunakan dasar data laporan keuangan perusahaan. Metode umum pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah metode analisis rasio. (<https://dspace.uui.ac.id/>)

Analisis rasio keuangan adalah suatu cara mengetahui prestasi suatu perusahaan karena dapat menjelaskan kondisi keuangan perusahaan tertentu baik untuk masa sebelumnya maupun menggambarkan pola tren perubahan ke depan, dan hal ini penting bagi investor maupun pihak internal perusahaan untuk menganalisis peluang sekaligus risiko keuangan suatu perusahaan. Beberapa indikator dalam rasio keuangan yang dapat dijadikan penilaian keuangan perusahaan diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR), rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas diukur dengan *Fixed Assets Turnover* (FAT) dan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO), dan rasio profitabilitas diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI).

Pertumbuhan positif dari perusahaan sub-sektor makanan dan minuman pada saat pandemi Covid-19 ini dapat dianalisis berdasarkan kinerja keuangannya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang dimaksud. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI saat ini ada 24 perusahaan. Penelitian ini ingin melihat kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* selama wabah pandemi covid-19 berlangsung. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2020”.

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Mulyadi (2007:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (James C Van Horne dalam Kasmir, 2016) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya sebagai contoh perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Analisis rasio keuangan membandingkan angka-angka pada laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut (Hery, 2015), Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu

Macam-Macam Rasio Keuangan

Menurut J. Fred Weston dalam (Kasmir, 2016), menyatakan bahwa rasio keuangan mempunyai beberapa bentuk antara lain:

- a) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*). Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kewajiban yang perusahaan gunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.
- b) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*). Rasio likuiditas adalah gambaran dari kinerja perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa likuidnya suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka bisa dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sedangkan apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutang yang segera jatuh tempo maka perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid.
- c) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*). Rasio Aktivitas merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya.

- d) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*). Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Rasio ini bisa digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang tercermin dari laba yang diperoleh.
- e) Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*). Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya pada pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio ini pertumbuhan yang bisa diukur adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan deviden per saham.

Metodologi

Peneliti menggunakan pendekatan kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi. Dengan menggunakan Penelitian studi kepustakaan atau studi literatur memiliki beberapa ciri yaitu: Peneliti berhadapan secara langsung dengan data bukan langsung dari lapangan, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder dan bukan data asli dari tangan pertama, data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Obyek yang dijadikan sebagai kajian penelitian ini yaitu Kinerja keuangan pada perusahaan Food And Beverage pada periode 2019 – 2021 perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari perhitungan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan- perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.

Current rasio

Tabel 4.1
Analisis Current Ratio Periode Tahun 2019 sampai dengan 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	2019	2020	2021
1	Tiga Pilar Sentra Food Tbk	AIBA	13%	56%	46%
2	Titi Banyan Tirta Tbk	ALTO	81%	83%	82%
3	Bumi Teknokratika Unggul Tbk	BITEK	175%	52%	17%
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	101%	114%	117%
5	Campana Ice Cream Industry Tbk	CAMP	1263%	1317%	1351%
6	Widmar Cahaya Indonesia Tbk	UEKA	480%	466%	489%
7	Sangatsu Promatera Tbk	CLEO	117%	172%	153%
8	Delta Dikarta Tbk	DLTA	805%	756%	481%
9	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	177%	416%	358%
10	Sermita Food Indonesia Tbk	FOOD	113%	77%	56%
11	Ganadafood Prima Jaya Tbk	GOOD	153%	177%	148%
12	Buyang Poetra Sembada Tbk	BOGI	299%	224%	160%
13	Indefood CIP Sukani Makara Tbk	ICBP	254%	210%	180%
14	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	109%	145%	178%
15	Indefood Sukani Makara Tbk	INDK	127%	137%	134%
16	Melisa Boga Raya Tbk	KEJU	248%	254%	282%
17	Maxora Indah Tbk	MYOR	343%	361%	233%
18	Muti Buzang Indonesia Tbk	MLBI	71%	89%	74%
19	Pertama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	148%	139%	41%
20	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAB	243%	287%	229%
21	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSIN	76%	77%	56%
22	Palma Sesaudi Tbk	PSOO	252%	199%	228%
23	Nippon Industri Corporation Tbk	ROTI	166%	383%	263%
24	Bekar Lant Tbk	SKLT	129%	154%	179%
25	Siantar Top Tbk	STTP	283%	241%	410%
26	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	183%	149%	150%
27	Ultra Jaya Milk Industry & Tea	ULJI	444%	240%	313%
Rata-rata			253%	262%	237%

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya. *Current Ratio* perusahaan tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya hal ini dikarenakan rata-rata hasil *current ratio* perusahaan-perusahaan tersebut diatas 150%. Rata-rata *Current Ratio* perusahaan *food and beverage* sebesar 253% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin dengan 2,53 rupiah aktiva lancar. Berdasarkan tabel 4.1 *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya. *Current Ratio* perusahaan tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya hal ini dikarenakan rata-rata hasil *current ratio* perusahaan-perusahaan tersebut diatas 150%. Rata-rata *Current Ratio* perusahaan *food and beverage* sebesar 262% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin dengan 2,62 rupiah aktiva lancar. Berdasarkan tabel 4.1 *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya. *Current Ratio* perusahaan tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya hal ini dikarenakan rata-rata hasil *current ratio* perusahaan-

perusahaan tersebut diatas 150%. Rata- rata *Current Ratio* perusahaan food and beverage sebesar 237% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin dengan 2,37 rupiah aktiva lancar.

Quick Rasio

Tabel 4.4
Analisis Quick Ratio Periode Tahun 2019 sampai dengan 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	2019	2020	2021
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	ADAA	-13%	13%	-13%
2	Ti Berman Tero Tbk.	ALTO	-4%	3%	-4%
3	Bumi Teknokratika Unggul Tbk.	BTEK	18%	-3%	18%
4	Budi Sarch & Sevensen Tbk.	BULS	-18%	-13%	-18%
5	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	-118%	-18%	-118%
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CERA	18%	13%	18%
7	Sangatsu Prasartika Tbk.	CLEO	-34%	23%	-34%
8	Delta Dikarta Tbk.	DLTA	32%	214%	52%
9	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	-118%	48%	-118%
10	Seema Food Indonesia Tbk.	FOOD	18%	13%	18%
11	Gerdalfood Putra Putra Jaya Tbk.	GOOD	-18%	20%	-18%
12	Bintang Fortis Sejahtera Tbk.	BMKG	13%	44%	13%
13	Indohind CIP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	18%	23%	18%
14	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	ICAN	-41%	-13%	-41%
15	Indohind Sukses Makmur Tbk.	INDH	-18%	-8%	-18%
16	Mata Boga Raya Tbk.	KERU	-9%	2%	-9%
17	Marema Indah Tbk.	MYOR	-14%	104%	-14%
18	Muti Bawang Indonesia Tbk.	MLBI	-13%	13%	-13%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dengan menggunakan *Quick Ratio* adalah sebagai berikut : Dari tabel 4.2. diketahui bahwa rata-rata *quick ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2019 yaitu sebesar 182% yang berarti setiap Rp.100,- kewajiban dijamin dengan Rp. 182 aktiva lancar yang cepat diuangkan. Dari tabel 4.2. diketahui bahwa rata-rata *quick ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020 yaitu sebesar 194% yang berarti setiap Rp.100,- kewajiban dijamin dengan Rp. 194 aktiva lancar yang cepat diuangkan. Dari tabel 4.2. diketahui bahwa rata-rata *quick ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2021 yaitu sebesar 178% yang berarti setiap Rp.100,- kewajiban dijamin dengan Rp. 178 aktiva lancar yang cepat diuangkan.

Cash Rasio

Tabel 4.7
Analisis Cash Ratio Periode Tahun 2019 sampai dengan 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	2019	2020	2021
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	ADAA	2%	4%	4%
2	Ti Berman Tero Tbk.	ALTO	1%	10%	3%
3	Bumi Teknokratika Unggul Tbk.	BTEK	4%	1%	2%
4	Budi Sarch & Sevensen Tbk.	BULS	2%	8%	3%
5	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	32%	10%	13%
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CERA	3%	2%	83%
7	Sangatsu Prasartika Tbk.	CLEO	3%	3%	3%
8	Delta Dikarta Tbk.	DLTA	13%	20%	13%
9	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	3%	13%	10%
10	Seema Food Indonesia Tbk.	FOOD	3%	3%	3%
11	Gerdalfood Putra Putra Jaya Tbk.	GOOD	89%	13%	13%
12	Bintang Fortis Sejahtera Tbk.	BMKG	23%	3%	2%
13	Indohind CIP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	34%	104%	104%
14	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	ICAN	3%	1%	3%
15	Indohind Sukses Makmur Tbk.	INDH	18%	18%	18%
16	Mata Boga Raya Tbk.	KERU	13%	42%	30%
17	Marema Indah Tbk.	MYOR	13%	47%	13%
18	Muti Bawang Indonesia Tbk.	MLBI	3%	43%	18%
19	Prasana Abadi Nusa Indah Tbk.	PAZI	23%	13%	9%
20	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAB	23%	30%	3%
21	Prasabha Aestis Niaga Tbk.	PRBN	13%	4%	4%
22	Palma Sejahtera Tbk.	PRGO	119%	89%	88%
23	Sigapri Indonesia Corporate Tbk.	SIGT	23%	84%	82%
24	Sekar Lest Tbk.	SELT	3%	20%	14%
25	Santur Top Tbk.	STTP	18%	13%	18%
26	Tanah Bata Lampung Tbk.	TBLA	18%	9%	13%
27	Ultra Jaya Milk Industry & Trs	ULJT	88%	13%	87%
Rata-rata			38%	24%	25%

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat hasil *cash rasio* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2019 sebesar 20%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 hutang lancar dijamin dengan Rp 20 kas untuk memenuhi kewajibannya. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat hasil *cash rasio* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sebesar 24%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 hutang lancar dijamin dengan Rp 24 kas untuk memenuhi kewajibannya. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat hasil *cash rasio* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2021 sebesar 25%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 hutang lancar dijamin dengan Rp 25 kas untuk memenuhi kewajibannya.

Net Profit Margin

Tabel 4.10
Analisis Net Profit Margin Periode Tahun 2019 sampai dengan 2021

No.	Nama Perusahaan	Kode	2019	2020	2021
1	Tiga Pilar Segitara Food Tbk.	ANSA	210%	28%	3%
2	Ti Baryan Tirta Tbk.	ALTY	-3%	-13%	-10%
3	Bunda Teknokratika Unggul Tbk.	BTER	-34%	-103%	-23%
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	4%	48%	43%
5	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	17%	11%	23%
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CERA	24%	14%	18%
7	Sangatsu Prasariata Tbk.	CLRO	9%	84%	94%
8	Delta Dikarta Tbk.	DLTA	14%	7%	7%
9	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMFD	41%	28%	34%
10	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD	4%	42%	48%
11	GanadFood Putra Putri Jaya Ts.	GOOD	24%	18%	21%
12	Bintang Putra Sembada Tbk.	BRPT	20%	18%	64%
13	Indohart CBP Industri Makanan Tbk.	ICBP	67%	111%	91%
14	Era Mandiri Consumer Tbk.	EMAN	5%	11%	14%
15	Indohart Industri Makanan Tbk.	IDOF	48%	47%	74%
16	Makita Boga Raya Tbk.	KURU	48%	18%	18%
17	Mayora Indah Tbk.	MYOR	44%	48%	24%
18	Muti Hestang Indonesia Tbk.	MLHI	10%	1%	14%
19	Prastama Abadi Nusa Industri Ts.	PASN	11%	2%	4%
20	Prima Cakrawala Suka Tbk.	PCAR	-8%	-45%	8%
21	Prasidha Asoka Siaga Tbk.	PASIG	-20%	-10%	-38%
22	Palma Sainsi Tbk.	PSDS	-100%	28%	18%
23	Hippon Industri Composite Tbk.	HOTI	18%	11%	21%
24	Sekar Laut Tbk.	SLT	7%	7%	9%
25	Santen Top Tbk.	STTP	140%	200%	125%
26	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	100%	80%	17%
27	Ultra Jaya Mili Industry & Trs.	ULJT	40%	110%	140%
Rata-rata			40%	-8.87%	41.59%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hasil *Net Profit Margin* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2019 sebesar 43%, hasil perhitungan NPM lebih dari 5%. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka perusahaan dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya. Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hasil *Net Profit Margin* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sebesar -9.81%, hasil perhitungan NPM kurang dari 5%. *Net Profit Margin* rendah, maka perusahaan dinilai tidak efisien untuk menentukan harga penjualan produknya. Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hasil *Net Profit Margin* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2021 sebesar 61.59%, hasil perhitungan NPM lebih dari 5%. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka perusahaan dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya.

Retuns Of Assets

Tabel 4.11
Analisis Return On Assets Periode Tahun 2019 sampai dengan 2021

No.	Nama Perusahaan	Kode	2019	2020	2021
1	Tiga Pilar Segitara Food Tbk.	ANSA	43%	60%	80%
2	Ti Baryan Tirta Tbk.	ALTY	-1%	-1%	-1%
3	Bunda Teknokratika Unggul Tbk.	BTER	-2%	-12%	-3%
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2%	2%	3%
5	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	7%	4%	9%
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CERA	12%	12%	11%
7	Sangatsu Prasariata Tbk.	CLRO	11%	10%	12%
8	Delta Dikarta Tbk.	DLTA	22%	10%	14%
9	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMFD	7%	4%	6%
10	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD	7%	-11%	-14%
11	GanadFood Putra Putri Jaya Ts.	GOOD	9%	4%	7%
12	Bintang Putra Sembada Tbk.	BRPT	9%	8%	7%
13	Indohart CBP Industri Makanan Tbk.	ICBP	14%	7%	7%
14	Era Mandiri Consumer Tbk.	EMAN	7%	-7%	1%
15	Indohart Industri Makanan Tbk.	IDOF	49%	7%	6%
16	Makita Boga Raya Tbk.	KURU	12%	18%	19%
17	Mayora Indah Tbk.	MYOR	11%	11%	6%
18	Muti Hestang Indonesia Tbk.	MLHI	42%	10%	23%
19	Prastama Abadi Nusa Industri Ts.	PASN	-1%	0%	0%
20	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR	-8%	-17%	1%
21	Prasidha Asoka Siaga Tbk.	PASIG	-3%	-7%	-11%
22	Palma Sainsi Tbk.	PSDS	-5%	3%	6%
23	Hippon Industri Composite Tbk.	HOTI	7%	4%	7%
24	Sekar Laut Tbk.	SLT	6%	7%	10%
25	Santen Top Tbk.	STTP	13%	18%	14%
26	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	9%	4%	7%
27	Ultra Jaya Mili Industry & Trs.	ULJT	18%	13%	17%
Rata-rata			10%	5.89%	6.11%

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasil *Return On Assets* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2019 sebesar 10%, hasil perhitungan ROA lebih dari 5%. Semakin tinggi ROA maka semakin optimal dan efisien kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk meraih laba bersih. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasil *Return On Assets* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sebesar 5.89%, hasil perhitungan ROA lebih dari 5%. Semakin tinggi ROA maka semakin optimal dan efisien kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk meraih laba bersih. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasil *Return On Assets* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2021 sebesar 6.11%, hasil perhitungan ROA lebih dari 5%. Semakin tinggi ROA maka semakin optimal dan efisien kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk meraih laba bersih.

Returns Of Equity

Tabel 4.16
Analisis Return On Equity Periode Tahun 2019 sampai dengan 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	2019	2020	2021
1	Tiga Pilar Sejati Food Tbk.	ASIA	-68%	141%	1%
2	Titi Bawang Tani Tbk.	AE.TU	-2%	-3%	-2%
3	Itama Teknokratika Unggul Tbk	BTER	-4%	-31%	-7%
4	Beak Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	5%	5%	7%
5	Campana Ice Cream Industry Tbk	CAMP	8%	5%	18%
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	19%	14%	13%
7	Sangatsu Promatara Tbk.	CTEG	17%	11%	18%
8	Delta Diskarta Tbk.	DE.LA	20%	17%	19%
9	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	11%	4%	7%
10	Santa Food Indonesia Tbk.	FOOD	3%	-10%	-14%
11	Guardfood Putra Putri Jaya Tb	GOCO	17%	10%	19%
12	Harvest Putra Sumbada Tbk.	HORL	12%	11%	13%
13	Indefood CSD Industri Makanan Tbk	ICSD	21%	20%	14%
14	Era Mandiri Consumer Tbk.	IRAS	14%	-2%	7%
15	Indefood Industri Makanan Tbk.	INDI	10%	21%	13%
16	Melin Raga Raya Tbk.	KRTU	22%	22%	23%
17	Majara Indah Tbk.	MYOR	21%	19%	13%
18	Stela Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	221%	20%	61%
19	Putra Abadi Jaya Industri Tb	PASJ	3%	1%	0%
20	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAB	-12%	-24%	-2%
21	Prasidha Asoka Siga Tbk.	PRSN	-23%	-107%	-107%
22	Palma Sukses Tbk.	PSGO	14%	2%	13%
23	Nippon Indogun Corporate Tbk.	ROST	4%	7%	10%
24	Sekar Laut Tbk.	SLFT	12%	10%	10%
25	Sinaru Tani Tbk.	STTP	23%	24%	19%
26	Tanpa Baru Lampung Tbk.	TBLA	12%	12%	12%
27	Ultra Jaya Milk Industry & Tea	ULTI	19%	24%	29%
	Rata-rata		13%	14%	10%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat hasil *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2019 sebesar 13%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 maka akan menghasilkan untung bersih paling sedikit 13%. Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat hasil *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sebesar 14%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 maka akan menghasilkan untung bersih paling sedikit 14%. Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat hasil *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2021 sebesar 10%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 maka akan menghasilkan untung bersih paling sedikit 10%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan data perkembangan Current Ratio tahun 2019-2020 diperoleh hasil perkembangan Current Ratio perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 atas 2020 mengalami peningkatan sebesar 9% perusahaan masih mampu membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Pada tahun 2020 atas 2021 Current Ratio perusahaan makanan dan minuman tahun mengalami penurunan sebesar -25%, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan hal ini dikarenakan melemahnya minat konsumen dalam melakukan pembelian dan lebih berfokus pada kesehatannya hal ini dibuktikan dengan kinerja industri manufaktur nasional mulai mengalami penurunan secara signifikan.
- 2 *Quick Ratio* perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 atas 2020 *Quick Ratio* perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 atas 2020 mengalami peningkatan sebesar 29% mampu memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar hal ini dikarenakan banyak perusahaan makanan dan minuman yang menerapkan berbagai strategi di tengah kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 atas 2021 *Quick Ratio* perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar -29%, perusahaan tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar hal ini dikarenakan pada masa pandemi 2019-2020 minat konsumen dan bisnis mengalami penurunan.
- 3 *Cash Ratio* tahun 2019-2020 diperoleh hasil perkembangan *Cash Ratio* perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 atas 2020 mengalami peningkatan sebesar 2% besar uang kas yang tersedia pada perusahaan mampu untuk membayar utang hal ini dikarenakan banyak perusahaan makanan dan minuman yang menerapkan berbagai strategi di tengah kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. *Cash Quick* tahun 2020-2021 diperoleh hasil perkembangan *Cash Ratio* perusahaan makanan dan minuman tahun 2020 atas 2021 mengalami peningkatan sebesar 2%, besar uang kas yang tersedia pada perusahaan masih mampu untuk membayar utang hal ini dikarenakan pada masa pandemi 2019-2020 minat konsumen dan bisnis mengalami peningkatan.
- 4 *Return On Assets* tahun 2019-2020 diperoleh hasil perkembangan *Return On Assets* perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 atas 2020 mengalami peningkatan sebesar -4% perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan hal ini dikarenakan banyak perusahaan makanan dan minuman yang menerapkan berbagai strategi di tengah kondisi tekanan ekonomi

akibat pandemi Covid- 19 sehingga mengeluarkan banyak biaya untuk kegiatan operasi. *Return On Assets* tahun 2020-2021 diperoleh hasil perkembangan *Return On Assets* perusahaan makanan dan minuman tahun 2020 atas 2021 mengalami peningkatan sebesar 2%, perusahaan mampu efisien dalam menggunakan aktivasnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan hal ini dikarenakan pada masa pandemi 2019-2020 minat konsumen dan bisnis mengalami peningkatan dan perusahaan menerapkan strategi yang cocok sehingga lebih efisien.

- 5 *Return On Equity* tahun 2019-2020 diperoleh hasil perkembangan *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 atas 2020 mengalami peningkatan sebesar -2% hal ini memiliki arti bahwa tingkat pendapatan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan menurun hal ini dikarenakan tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. *Return On Assets* tahun 2020-2021 diperoleh hasil perkembangan *Return On Assets* perusahaan makanan dan minuman tahun 2020 atas 2021 mengalami peningkatan sebesar -3%, hal ini memiliki arti tingkat pendapatan (*income*) yang tersedia bagi pemilik menurun hal ini dikarenakan pada masa pandemi 2019-2020 minat konsumen dan bisnis mengalami penurunan.

Referensi

- Astria, Tia. 2011. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. 2011
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsyanti Nadhilah, Resty (2015) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Metode Market Value Added (Mva) Pada Pt Ciputra Development Tbk Dan Ptlippo Karawaci Tbk Tahun 2010-2014. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Firdausi, I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20 (3), 487–495. Doi: <https://doi.org/10.26905/Jkdp.V20i3.318>
- Gamayuni, Rindu Rika. 2006. Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol.3, No.1, September 2006. Bandar Lampung
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Husnan, Suad Dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Bumi Aksara. Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada. Kasmir. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kusmana, R. S., & Ferdiana, Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Baros Kota Cimahi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (3). 1785-1789. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2468>
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.29230/Ad.V2i1.2222>
- Makatita, Reyner F. 2016. "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal Of Management Small And Medium Enterprises*, Vol. 2, No. 1, 2016, Pp. 137-150, Doi:10.35508/Jom.V2i1.1206.
- Munawir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Novita Sari, Komang Ayu, And Luh K. Sudjarni. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 10, 2015.

Rahmawati, A. D. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan".

Sari Indah Ayu Roosiana Dan Priyadi Patuh Maswar. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol 5. No 10 (2016). Issn : 2461-0593.

Sekaran, U. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Pt Alfabet.

Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Trianto. (2015). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Pt Bumi Aksara.[Http://www.kemendiknas.go.id](http://www.kemendiknas.go.id)